

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.5 Latar Belakang

Dewasa ini, saat semua sektor kehidupan masyarakat berkembang dengan pesat karena teknologi informasi sudah semakin maju dan berkembang dengan cepat, masyarakat menginginkan segala sesuatu yang praktis dan cepat tetapi juga tetap aman. Tak terkecuali pada sektor perekonomian, kegiatan ekonomi, khususnya perdagangan tumbuh dan berkembang dengan cepat sehingga masyarakat atau pelaku ekonomi menuntut keberadaan sistem pembayaran yang efisien, cepat dan praktis namun tetap aman serta beresiko rendah agar kewajiban yang ditimbulkan dari transaksi ekonomi tersebut dapat diselesaikan dengan cepat sehingga kegiatan ekonomi bisa terus berlanjut. Bank Indonesia (BI) mencatat transaksi *High Value Payment System* (HVPS) atau transaksi bernilai besar yaitu transaksi Rp.100 juta ke atas dan bersifat segera (*urgent*) di Indonesia mencapai 90%.

Oleh karena itu, Bank Indonesia sebagai bank sentral yang bertugas untuk mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran menciptakan pelayanan yang mempermudah gerak pengguna jasanya tanpa dibatasi ruang dan waktu. Salah satu upaya yang dilakukan BI dalam mewujudkan sistem pembayaran yang efektif dan efisien adalah dengan memanfaatkan Teknologi Sistem Informasi. Dengan kemajuan teknologi informasi, berbagai transaksi dapat dilakukan tanpa harus berhadapan

langsung, melainkan dilakukan secara digital melalui suatu sistem terkoneksi online yang disesuaikan dengan kebutuhan pemakai.

Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi yang dikembangkan dan diimplementasikan oleh BI sejak 17 November 2000 untuk mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran adalah sistem Bank Indonesia – Real Time Gross Settlement (BI-RTGS). Sebagaimana yang tertulis pada Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 10/9/DASP mengenai Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan dan Pengawasan Sistem Bank Indonesia-Real Time Gross Settlement (Sistem BI-RTGS) tentang Sistem BI-RTGS. Sistem BI-RTGS merupakan sistem pemindahan dana elektronik mata uang rupiah dalam jangka waktu pendek secara individual per transaksi. Sistem BI-RTGS ini menggunakan mekanisme *gross settlement*, artinya setiap transaksi diperhitungkan secara individual dan *real time*. Dengan kata lain *settlement* transaksi antar peserta dilakukan secara langsung sepanjang terdapat dana yang cukup. Transaksi Sistem BI-RTGS mempunyai andil yang sangat penting dalam proses kegiatan transaksi pembayaran, terutama untuk memproses transaksi pembayaran yang bernilai besar yakni transaksi dengan jumlah minimum Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah) ke atas yang bersifat aman, cepat, dan efisien.

Bank Nagari sebagai lembaga keuangan bank yang juga menyediakan jasa pembayaran telah menerapkan sistem BI-RTGS pada pelayanannya. Maka dari uraian di atas penulis ingin mengetahui lebih jelas tentang pelaksanaan sistem BI-RTGS pada Bank Nagari Cabang Utama Padang dan memaparkannya dalam bentuk tugas akhir dengan judul **“Prosedur Pelaksanaan Sistem Pembayaran Bank**

Indonesia-Real Time Gross Settlement (BI-RTGS) pada Bank Nagari Cabang Utama Padang”

1.2.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di awal, yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan ini yakni:

1. Bagaimana prosedur sistem pembayaran BI-RTGS pada Bank Nagari Cabang Utama Padang
2. Apa saja kendala yang dihadapi Bank Nagari Cabang Utama Padang ketika melakukan layanan sistem pembayaran BI-RTGS?

1.3.5 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui prosedur sistem pembayaran BI-RTGS pada Bank Nagari Cabang Utama Padang
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi Bank Nagari Cabang Utama Padang ketika melakukan layanan sistem pembayaran BI-RTGS

1.4 Manfaat Penulisan

Dengan adanya penulisan ini, dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dengan adanya penulisan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan pengaplikasian pengetahuan sistem pembayaran BI-RTGS yang diterapkan pada Bank Nagari Cabang Utama Padang

2. Penulis mengetahui teknologi dan aplikasi yang digunakan dalam dunia perbankan
3. Penulis memahami situasi dan kondisi dunia kerja yang sesungguhnya serta dapat melatih fisik dan mental untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya khususnya dunia kerja perbankan
4. Sebagai salah satu syarat dalam guna menyelesaikan studi pada program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas

1.4.5 Sistematika Penulisan

Penulisan mengenai “Prosedur Pelaksanann Sistem Pembayaran Bank Indonesia-Real Time Gross Settlement (BI-RTGS) pada Bank Nagari Cabang Utama Padang” ini terdiri dari V (lima) bab, yakni:

Bab I: PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan diuraikan tentang latar belakang yang mengungkapkan alasan pemilihan topik rumusan masalah yang merupakan dasar isi dan pembahasan penulisan. Diuraikan juga tentang tujuan penulisan yang menjawab rumusan masalah, manfaat yang diterima oleh penulis maupun pihak lain serta sistematika pelaporan berisi tentang hal-hal apa saja yang akan dibahas dalam tugas akhir atau tulisan ini secara umum.

Bab II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi penjelasan tentang prosedur, bank, dan Sistem Bank Indonesia-*Real Time Gross Settlement* (BI-RTGS)

Bab III: GAMBARAN UMUM

Pada bab ini menguraikan gambaran umum perusahaan, dalam penulisan ini perusahaan yang dijelaskan adalah PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari) yang terdiri dari sejarah Bank Nagari, maksud dan tujuan Bank Nagari, ruang lingkup kegiatan usaha Bank Nagari, logo Bank Nagari, dan struktur organisasi Bank Nagari.

Bab IV: PEMBAHASAN

Bab ini membahas rumusan masalah yakni prosedur pelaksanaan sistem pembayaran BI-RTGS dan kendala yang dihadapi ketika melakukan sistem pembayaran BI-RTGS pada Bank Nagari Cabang Utama Padang

Bab V: PENUTUP

Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dan saran

